

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan maka tipe penelitian adalah *Survey Deskriptif* dengan menggunakan Metode *Kuantitatif*. penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Pekanbaru Kecamatan Bukit Raya Kelurahan Simpang Tiga. Alasan dipilihnya Kelurahan Simpang Tiga ini dikarenakan berdasarkan hasil prasurvey menunjukkan bahwa banyak terlihat usaha yang belum memiliki izin serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perda tentang izin gangguan.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu sebagai objek yang menjadi sumber data. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Perizinan dan Non Perizinan, Kepala Seksi Pelayanan Perizinan, staf seksi pelayanan perizinan dan pemilik usaha warung nasi/makan di Kelurahan Simpang Tiga.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah himpunan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi, dengan sendirinya sampel merupakan

himpunan bagian dari populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.I : Populasi dan sampel**

No	Populasi	Jumlah populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Bidang Perizinan dan Non Perizinan	1	1	100 %
2	Kepala Seksi Pelayanan Perizinan	1	1	100 %
3	Staf seksi pelayanan perizinan	7	7	100 %
4	Pemilik usaha warung nasi/makan yang sudah memiliki izin	6	6	100 %
5	Pemilik usaha warung nasi/makan yang belum memiliki izin	~	17	30 %
Jumlah		15	32	

Sumber : data olahan tahun 2017

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Untuk Kepala Bidang Perizinan dan Non Perizinan, Kepala Seksi Pelayanan Perizinan, staf seksi pelayanan perizinan dan pemilik usaha warung nasi/makan yang sudah memiliki izin di Kelurahan Simpang Tiga, penulis menggunakan teknik penarikan sensus yaitu penulis menggunakan secara keseluruhan dari jumlah populasi yang ada untuk dijadikan sebagai responden.

Untuk Pemilik usaha warung nasi/makan yang belum memiliki izin, karena jumlah populasinya tidak diketahui maka penulis menggunakan teknik accidental sampling yaitu penulis menentukan sampel dengan cara kebetulan atau yang mudah untuk dijumpai.

## **E. Jenis dan Sumber Data.**

### **1. Data Primer**

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan hasil penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Retribusi Izin Gangguan terhadap Usaha Warung Nasi/Makan di Kecamatan Bukit Raya Kelurahan Simpang Tiga.

### **2. Data Sekunder**

Adalah data yang diperoleh melalui buku yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data.**

Untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penulisan, maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner adalah penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan lebih dahulu dan ditanyakan secara langsung kepada setiap responden yang dijadikan sampel.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan cara penulis memberikan sejumlah pertanyaan yang terstruktur dengan melakukan tanya jawab kepada responden.

3. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan penganalisaan secara deskriptif. Setelah data dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh, maka data tersebut di kelompokkan dan disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, selanjutnya akan dibahas dan dianalisa dalam dua bentuk. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan dengan lengkap dan rinci dalam bentuk kalimat, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan ditabulasikan dalam bentuk tabel, kemudian barulah membandingkan dengan teori dan pendapat para ahli untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dengan induktif.

## H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.

Untuk mengetahui jadwal waktu kegiatan penelitian yang akan penulis lakukan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Retribusi Izin Gangguan terhadap Usaha Warung Nasi/Makan di Kecamatan Bukit Raya Kelurahan Simpang Tiga**

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP		x	X	x												
2	Seminar UP						x	x									
3	Perbaikan UP							x	x								
4	Pembuatan daftar Kuisisioner									x	x						
5	Pengurusan rekomendasi penelitian									x							
6	Penelitian lapangan									x	x	x					
7	Penelitian dan analisis data									x	x	x	x				
8	Penyusunan laporan penelitian (skripsi)										x	x	x				
9	Konsultasi perbaikan skripsi													X	x		
10	Ujian skripsi															x	
11	Revisi dan perbaikan skripsi															x	X
12	Penggandaan serta penyerahan skripsi																